

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGEN
BRILINK DALAM Mendukung PEREKONOMIAN
Masyarakat KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:
Elsa Aprilia
NIM: 21080013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGEN
BRILINK DALAM Mendukung PEREKONOMIAN
Masyarakat KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI


*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

Elsa Aprilia

NIM: 21080013

Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E

NIP: 199210022020121006

Pembimbing II



Jureid, M.E.I

NIP: 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Aprilia
NIM : 21080013
Tempat/Tgl.Lahir : Sidojadi, 13 April 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab.
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Elsa Aprilia
NIM. 21080013

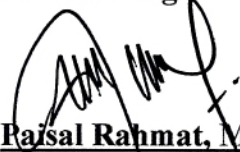
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Elsa Aprilia, NIM. 21080013 dengan judul “**Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang**”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Mandailing Natal, Oktober 2025

Pembimbing I



Raisal Rahmat, M.E

NIP: 199210022020121006

Pembimbing II



Jureid, M.E.I

NIP: 198806242019031010

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Elsa Aprilia NIM: 21080013, judul: “**Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang**” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 06 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Ketua Sidang/ Penguji I		14/10-2025
2	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Sekretaris Sidang/ Penguji II		14/10/2025
3	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		14/10-2025
4	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji IV		14/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203112003121002

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang terlalu diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

ABSTRAK

Elsa Aprilia (NIM: 21080013). *Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang.* Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran penting Agen BRILink sebagai salah satu wujud program Laku Pandai yang bertujuan memperluas inklusi keuangan dan mendukung penguatan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang sulit dijangkau layanan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengembangan Agen BRILink serta menganalisis dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Bukit Malintang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang berjalan cukup baik melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, beragam, dan fleksibel. Keberadaan agen telah meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, mempermudah transaksi keuangan, serta memberikan peluang tambahan pendapatan bagi agen. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya literasi keuangan, terbukanya akses modal bagi UMKM, dan terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Agen BRILink tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Bukit Malintang.

Kata Kunci: Agen BRILink, Inklusi Keuangan, Ekonomi Kerakyatan, Pengembangan, Perekonomian Masyarakat.

ABSTRACT

Elsa Aprilia (NIM: 21080013). *Analysis of the implementation of Brilink agent development in supporting the economy of the Bukit Malintang sub-district community.* The background to this research is based on the important role of BRILink Agents as a manifestation of the Laku Pandai program, which aims to expand financial inclusion and support community economic empowerment, particularly in rural areas with limited access to banking services. This study aims to determine the implementation of BRILink Agent development and analyze its impact on the economy of the Bukit Malintang District community. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observation, and documentation, then systematically analyzed to answer the stated research questions. The results indicate that the implementation of BRILink Agent development in Bukit Malintang District has been quite successful, providing easily accessible, diverse, and flexible banking services. The presence of agents has increased community economic activity, facilitated financial transactions, and provided additional income opportunities for agents. Other positive impacts include increased financial literacy, opened access to capital for MSMEs, and the creation of economic independence for local communities. Therefore, it can be concluded that the development of BRILink Agents not only contributes to increased financial inclusion but also drives the growth of the people's economy in Bukit Malintang District.

Keywords: *Brilink Agent, Financial Inclusion, People's Economy, Development, Community Economy.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Jureid M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, Oktober 2025
Penulis

Elsa Aprilia
NIM: 21080013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Konsep Agen Laku Pandai dan Agen BRILink	8
a. Pengertian Laku Pandai dan Profil Agen BRILink	8
b. Tujuan dan Fungsi Agen BRILink dalam Sistem Perbankan	9
c. Model Operasi Agen BRILink	11
d. Kriteria Penunjukan dan Syarat Agen BRILink	12
2. Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Perekonomian.....	13
a. Definisi dan Fungsi Lembaga Keuangan Mikro (LKM).....	13
b. Peran LKM dalam Inklusi Keuangan Masyarakat	15
c. Dampak Lembaga Keuangan Mikro terhadap Pengembangan UMKM.....	15

3. Pengembangan Agen BRILink	16
a. Strategi Pengembangan Agen BRILink (Pelatihan, Dukungan, Monitoring)	16
b. Tantangan dan Permasalahan Pengembangan Agen BRILink di Daerah	17
c. Inovasi Layanan dan Transformasi Digital pada Agen BRILink...	18
4. Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	19
a. Pengertian, Indikator dan Manfaat Inklusi Keuangan.....	19
b. Peran Agen BRILink dalam Peningkatan Inklusi Keuangan.....	20
c. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kesejahteraan dan Perekonomian Lokal	21
5. Perekonomian Masyarakat dan Kesejahteraan.....	22
a. Perekonomian Masyarakat	22
1) Definisi Perekonomian Masyarakat	22
2) Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan.....	22
3) Prinsip-Prinsip Ekonomi Kerakyatan.....	23
b. Kesejahteraan	24
B. Penelitian Terdahulu	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Temuan Umum Penelitian.....	35
a. Profil Lokasi Penelitian.....	35

b. Profil Informan.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	41
a. Hasil Wawancara Dengan Pihak BRI	44
b. Hasil Wawancara Dengan Pihak Agen BRILink	46
c. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Pengguna Layanan BRILink	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Implementasi Pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang	54
2. Dampak Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Kecamatan Bukit Malintang	56
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pendapatan Perbulan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1	Waktu (<i>Time Table</i>) Penelitian	36
Tabel 4. 1	Topologi/Letak Geografis Desa di Kecamatan Bukit Malintang	36
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Malintang Menurut Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 3	Distribusi Usia Penduduk Kecamatan Bukit Malintang	38
Tabel 4. 4	Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Bukit Malintang	39
Tabel 4. 5	Profil Pegawai BRI Cabang Sinonoan	40
Tabel 4. 6	Profil Agen BRILink Kecamatan Bukit Malintang	40
Tabel 4. 7	Profil Pengguna Agen BRILink	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia perbankan. Salah satu bentuk inovasi layanan keuangan adalah kehadiran *branchless banking* atau layanan perbankan tanpa kantor cabang yang memungkinkan masyarakat mengakses layanan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan efisien. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merespon perubahan tersebut dengan meluncurkan program Agen BRILink. Program ini bertujuan mendukung inklusi keuangan nasional, khususnya bagi masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau layanan perbankan formal (OJK, 2019).

BRILink merupakan perluasan layanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui kerja sama dengan nasabah untuk menjadi agen perbankan. Melalui program ini, agen dapat menjadi perpanjangan tangan bank dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat, seperti setor dan tarik tunai, transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan transaksi lainnya. BRI mampu memberikan layanan transaksi perbankan kepada masyarakat umum secara praktis dengan menggunakan perangkat EDC (*Electronic Data Capture*) atau mini ATM yang terhubung langsung ke sistem BRI. Sistem ini didasarkan pada konsep biaya berbagi atau biasa disebut dengan *sharing fee*, yang berarti bahwa agen (nasabah yang menjadi mitra BRI) akan mendapatkan sebagian keuntungan dari setiap transaksi yang dilakukan melalui mereka (Suyanti, 2021).

Agen BRILink memiliki peran penting dalam memperluas akses layanan keuangan, terutama di daerah yang minim infrastruktur perbankan. Keberadaan agen dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan membuka peluang usaha tambahan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tidak hanya memperluas layanan perbankan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi agen maupun masyarakat sekitar. Para agen memperoleh tambahan pendapatan dari komisi transaksi, sementara masyarakat mendapatkan kemudahan bertransaksi keuangan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang (Ani, 2024).

Beberapa syarat untuk menjadi Agen BRILink antara lain: perseorangan atau instansi non-berbadan hukum, memiliki usaha minimal 2 tahun, memiliki rekening simpanan di BRI dengan menyetor uang jaminan sebesar Rp3.000.000 yang diblokir selama menjadi agen, atau memiliki rekening pinjaman aktif dengan kolektibilitas lancar selama enam bulan terakhir, memiliki surat keterangan usaha dari perangkat desa dan belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai (BRI, 2025).

Dalam upaya memperluas jangkauan layanan perbankan hingga ke pelosok daerah, peran Agen BRILink menjadi semakin penting. Banyak masyarakat yang belum tersentuh oleh layanan keuangan formal karena keterbatasan infrastruktur dan jarak ke kantor cabang bank. Kondisi ini dapat menghambat upaya peningkatan inklusi keuangan yang menjadi salah satu fokus pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif untuk menjembatani kesenjangan ini dan memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara terhadap layanan keuangan (POJK, 2014).

Kecamatan Bukit Malintang di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, merupakan daerah pedesaan dengan jumlah masyarakat sekitar 13.260 jiwa, di mana mayoritas masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian dan perdagangan skala kecil. Daerah ini memiliki tantangan geografis dan infrastruktur yang terbatas, sehingga akses terhadap layanan perbankan konvensional sering kali menjadi kendala (BPS, 2024). Jarak dari desa-desa di Kecamatan Bukit Malintang ke Kantor cabang BRI terdekat yang ada di Kabupaten Mandailing Natal yaitu Bank BRI cabang Siabu tepatnya di pasar Sinonoan sekitar 6 KM dan Bank BRI cabang Panyabungan sekitar 15 KM yang tentu menjadi hambatan tersendiri bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Kehadiran Agen BRILink di daerah ini menjadi solusi strategis untuk mengatasi hambatan tersebut dan dapat mendukung perekonomian masyarakat.

Keberadaan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang menjadi salah satu bentuk kemudahan bagi masyarakat. Saat ini, terdapat sekitar 9 (sembilan) Agen BRILink yang aktif beroperasi. Melalui keberadaan 9 (sembilan) agen ini diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung perekonomian

masyarakat (BRI Unit Panyabungan, 2025). Masyarakat dapat lebih aktif dalam melakukan transaksi keuangan dengan akses yang lebih mudah dan dekat ke layanan perbankan, tanpa harus antri di bank secara langsung.

Berikut data Agen BRILink yang aktif beroperasi di Kecamatan Bukit Malintang:

Tabel 1. 1
Data Pendapatan Perbulan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang

No	Nama	Alamat	Rata-Rata Pendapatan Perbulan
1	Arie Kesuma	Bange	Rp3.000.000
2	Malik	Pasar Baru Malintang	Rp3.000.000
3	Nur Holilah	Malintang	Rp6.000.000
4	Ahmad Sakian	Malintang Jae	Rp4.000.000
5	Fatwa Melvi	Malintang Julu	Rp5.000.000
6	Nurhamidah	Malintang Julu	Rp3.000.000
7	Deni Hariyanto	Sidojadi	Rp6.000.000
8	Muhammad Sati	Sidojadi	Rp5.000.000
9	Fatimah	Lambou Darul Ihsan	Rp4.000.000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Panyabungan (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bulanan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang bervariasi, mulai dari Rp3.000.000 hingga Rp6.000.000 perbulan, tergantung pada jumlah transaksi yang dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menjadi Agen BRILink merupakan peluang usaha yang menjanjikan secara ekonomi dan dengan jumlah pendapatan perbulan seluruh agen sebesar Rp39.000.000 dapat mendorong perputaran uang dalam mendukung perekonomian masyarakat.

Namun dibalik potensi tersebut, implementasi pengembangan Agen BRILink di lapangan belum sepenuhnya optimal karena terbatasnya jumlah Agen BRILink di beberapa desa. Meskipun program BRILink bertujuan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil, kenyataannya tidak semua desa di Kecamatan Bukit Malintang memiliki akses yang memadai terhadap layanan ini. Masih ada desa yang memiliki sedikit Agen BRILink dan ada juga desa yang sama sekali belum memiliki akses layanan perbankan tersebut seperti desa Bange

Nauli, Hutabangun, Hutabangun Jae dan Janji Matogu. Hal ini dapat menghambat tujuan utama dari program BRILink, yaitu inklusi keuangan di pedesaan.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana implementasi pengembangan Agen BRILink dan bagaimana dampak pengembangannya terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Bukit Malintang, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan kebijakan inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi seluruh masyarakat umum berbasis agen perbankan di Kecamatan Bukit Malintang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang?
2. Bagaimana dampak pengembangan Agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat Kecamatan Bukit Malintang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pengembangan Agen BRILink di Kecamatan Bukit Malintang.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan Agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat Kecamatan Bukit Malintang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah literatur tentang inklusi keuangan dan peran agen perbankan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Hasilnya dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memperkuat teori terkait pengembangan ekonomi lokal melalui layanan perbankan di pedesaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi BRI sebagai evaluasi pengembangan Agen BRILink, bagi agen sebagai acuan meningkatkan pelayanan, serta bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan inklusi keuangan.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab).

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya (Wiradi, 2006).

2. Implementasi

Implementasi adalah penerapan, pelaksanaan atau sebuah proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi, dan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah tahap perencanaan sudah dinyatakan siap atau dianggap sempurna.

Menurut Nurdin Usman (2002) implementasi adalah suatu proses yang tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan teknis saja, tetapi merupakan upaya untuk mewujudkan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk tindakan nyata yang terarah. Ia menyatakan bahwa implementasi merupakan proses kegiatan untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan dari politik sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Artinya, implementasi adalah tahap operasionalisasi dari suatu keputusan politik, yang melibatkan sumber daya manusia, lembaga, perangkat kerja, maupun metode kerja agar kebijakan yang bersifat makro dapat dilaksanakan secara mikro di tingkat bawah.

3. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui peningkatan mutu, kapasitas, dan daya guna dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pengembangan tidak hanya sebatas memperbesar ukuran atau memperluas cakupan, tetapi lebih pada peningkatan kualitas dan efisiensi dalam menjalankan suatu proses atau sistem. Dalam konteks pendidikan atau organisasi, pengembangan mencakup perbaikan metode, peningkatan sumber daya manusia, penyempurnaan sarana dan prasarana, serta pembaruan kebijakan yang mendukung tercapainya sasaran yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

4. Agen BRILink

Agen BRILink adalah individu atau pelaku usaha yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk memberikan layanan perbankan kepada masyarakat secara langsung melalui sistem keagenan. Agen bertindak sebagai perpanjangan tangan BRI dalam menyediakan berbagai layanan transaksi keuangan, seperti setor dan tarik tunai, transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan layanan keuangan lainnya, dengan menggunakan perangkat elektronik yang terhubung langsung ke sistem BRI, seperti *Electronic Data Capture (EDC)* atau aplikasi *BRILink Mobile* (BRI, 2025).

5. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah merujuk pada kondisi dan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh penduduk di suatu wilayah, termasuk kegiatan produksi, konsumsi, distribusi dan pendapatan masyarakat. Perekonomian masyarakat juga dapat dipahami sebagai keseluruhan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, dan kelompok masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, meningkatkan taraf hidup dan menciptakan kesejahteraan secara berkelanjutan (Todaro & Smith, 2011).

6. Kecamatan Bukit Malintang

Kecamatan Bukit Malintang adalah salah satu wilayah administratif yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian

ini difokuskan pada wilayah tersebut karena memiliki karakteristik daerah pedesaan dengan kebutuhan akses keuangan yang tinggi namun belum sepenuhnya terlayani oleh lembaga keuangan formal secara langsung (BPS, 2023).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian yang menjelaskan urutan pembuatan proposal skripsi dari bab pertama hingga bab terakhir. Berikut sistematika pembahasan yang dimaksud:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang definisi penjelasan Kajian Teori dari masing-masing variabel yang diteliti dan kemudian dilanjutkan dengan Penelitian Terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, mengenai Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Kecamatan Bukit Malintang, mengemukakan gambaran umum tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.